

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kebiasaan sehari-hari yang dilakukan sebagian besar pria adalah merokok. di mana kita sering melihat laki-laki dan perempuan merokok Merokok tidak mempunyai dampak menguntungkan bagi tubuh manusia dari sudut pandang kesehatan, dan banyak orang yang tidak menyetujui perilaku ini.

Perilaku merokok merupakan tindakan individu yang diakibatkan oleh rangsangan dari luar, yaitu hal-hal yang dapat diamati secara langsung dan berdampak pada keputusan individu untuk merokok. (santoso,2015).

Wanita yang merokok masih tidak disukai dan tidak dianggap wajar dalam budaya Jawa. Akibatnya, wanita perokok sering kali diasosiasikan dengan wanita yang jahat, nakal, dan pemberontak.

Meskipun terdapat penerimaan yang lebih besar terhadap laki-laki yang merokok di lingkungan sekitar, kita juga dapat mengamati fenomena perempuan yang merokok di mana pun kita melihat, baik mereka perempuan dewasa maupun pelajar. Faktanya, semakin banyak perempuan yang memilih untuk merokok. Selain meningkatnya jumlah perokok, wanita perokok juga semakin percaya diri dan tidak terlalu malu untuk merokok di tempat umum seperti salon, pusat perbelanjaan, dan taman. Fenomena wanita yang merokok sebenarnya lebih banyak terjadi di tempat-tempat yang standar sosialnya masih kuat dibandingkan di kota-kota besar yang norma-norma sosialnya sudah mulai longgar. Persepsi negatif yang dimiliki masyarakat terhadap perempuan perokok tampaknya sudah tidak lagi mengganggu mereka.

Terdapat fenomena di Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang yaitu banyaknya wanita remaja yang melakukan

aktivitas merokok pada saat sedang berkumpul dengan temannya baik itu pria maupun sesama wanita di cafe, warung kopi, salon dan tempat berkumpul komunitasnya.

Dari hasil data Badan Pusat Statistik (2022) menunjukkan bahwa prevalensi merokok pada wanita mengalami peningkatan dari tahun 2021 (0,09%) ke tahun 2022 (0,16%).

Menurut Badan Pusat Statistik presentasi wanita perokok usia <18 tahun di Indonesia mencapai 0,16% dan pria merokok sebesar 6,54 di tahun 2022. Sementara itu, Indonesia merupakan negara dengan proporsi pengguna rokok terbanyak di dunia, berdasarkan laporan resmi *World of Statistics* yang dipublikasikan pada 20 Agustus 2023. Berdasarkan penelitian tersebut, 70,5% masyarakat Indonesia merokok.

Wanita yang merokok diperkirakan merokok antara 2 dan 10% dari populasi di negara-negara berkembang, dibandingkan dengan hampir 20-34% di negara-negara maju. WHO memperkirakan pada tahun 2025, persentase perokok wanita di seluruh dunia, yang saat ini berjumlah 12%, akan meningkat drastis menjadi 20%. (WHO,1992,2001).

Produk rokok dengan kemasan yang menarik secara visual dan iklan yang menasar wanita semakin menjamur akhir-akhir ini. Wanita merokok karena didorong oleh keinginan yang kuat untuk mencoba merokok. Selain itu, jika seseorang belum pernah menyaksikan seorang wanita merokok, mereka tidak akan benar-benar ingin mulai merokok. Wanita memandang merokok dari sudut pandang tertentu. Setiap kebiasaan dan perilaku yang mereka tunjukkan terkait erat dengan kecanduan merokok mereka. Selain sebagai kebutuhan, wanita menganggap rokok sebagai teman yang memberikan mereka jalan keluar saat menghadapi situasi stres. Wanita sadar akan risiko yang terkait dengan merokok, namun mereka merasa sulit untuk menyerah karena kecanduan mereka. Wanita yang merokok masih tidak disukai, dan persepsi masyarakat terhadap mereka menyimpang dan aneh. Wanita

perokok masih dipandang masyarakat liar, nakal, dan di luar batas moralitas.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Perokok Wanita Usia Produktif di Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.”

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas penulis ingin mengetahui bagaimana perilaku perokok wanita usia produktif apakah di sebabkan oleh pengetahuan,sikap, tempat merokok, atau lingkungan kerja atau lingkungan di Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Menggambarkan tentang perilaku perokok wanita usia produktif di Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik partisipan , meliputi usia, usia pertama dan kali merokok..
- b. Mengetahui aspek-aspek merokok pada wanita meliputi fungsi merokok, intensitas rokok, tempat merokok dan waktu merokok.
- c. Mengetahui latar belakang merokok yang berhubungan dengan perilaku merokok wanita.
- d. Mengetahui dampak kesehatan yang dialami selama 6 bulan terakhir

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan wawasan baru dari penelitian ini dan peneliti dapat mengimplementasikan teori- teori management keperawatan yang didapat selama perkuliahan.

2. Bagi responden
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan responden tentang merokok
 - b. Sebagai bahan masukan kepada masyarakat di Desa Serang Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data penelitian selanjutnya.

